

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Gereja Toraja Jemaat Buntu Tagari dan menganalisa data maka penulis dapat mengetahui tentang dampak pelayanan guru sekolah minggu terhadap pembentukan karakter anak usia 6-8 tahun terhadap. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka kesimpulan dari keseluruhan karya ilmiah diatas sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang pelayanan dan karakter di jemaat Buntu Tagari telah dipahami dengan baik oleh guru sekolah minggu dan juga majelis gereja. Hal ini terlihat pada argumentasi yang diberikan saat melakukan kegiatan wawancara.
2. Karakter anak SMGT usia 6-8 tahun di jemaat Buntu Tagari dapat dilihat dari pemaparan informan yang ada di atas, dikatakan bahwa ada beberapa karakter anak SMGT usia 6-8 tahun yaitu; aktif, kolaboratif dan inovatif.
3. Perkembangan karakter anak di gereja Buntu Tagari sangat penting bagi gereja untuk memiliki pendekatan yang holistik dalam mengembangkan karakter anak sekolah.
4. Pendidikan Karakter Anak SMGT di jemaat Buntu Tagari dapat dilakukan di berbagai konteks pendidikan, termasuk sekolah, keluarga dan masyarakat. Hal ini penting untuk membentuk individu yang memiliki integritas, empati, dan

kemampuan untuk berkontribusi positif dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka.

5. Peran Guru sekolah minggu di jemaat Buntu Tagari sangat penting dalam mendukung proses pembentukan karakter anak usia 6-8 tahun melalui pengajaran nilai-nilai, menciptakan lingkungan yang positif dan berkolaborasi dengan orang tua dan guru.

6. Hambatan/tantangan dalam pembentukan karakter anak SMGT jemaat Buntu Tagari ialah kurangnya kesadaran mengambil tindakan yang kreatif, fleksibel, dan sabar. Guru sekolah minggu perlu berkolaborasi dengan teman rekan sejawat, dukungan dari pihak majelis, keluarga dan masyarakat.

Pelayanan guru sekolah minggu memiliki dampak yang positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak usia 6-8 tahun. Melalui pengajaran nilai, pengembangan spiritualitas, dan pembentukan keterampilan sosial. Guru sekolah minggu berperan penting dalam membentuk anak-anak tumbuh menjadi individu yang bertanggungjawab, peduli dan memiliki sikap yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain.

Namun, perlu diingat bahwa dampak pelayanan guru sekolah minggu terhadap pembentukan karakter anak akan sangat tergantung pada kualitas program, pendekatan pengajaran, dan keterlibatan orang tua. Oleh karena itu, penting bagi gereja dan orang tua untuk bekerja sama dalam mendukung pertumbuhan dan pembentukan karakter anak-anak dalam konteks pelayanan.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada di lokasi penelitian maka penulis mengajukan beberapa saran mengenai dampak pelayanan guru sekolah minggu yang ada di jemaat Buntu Tagari:

1. Bagi Guru Sekolah Minggu

Diharapkan agar Guru Sekolah Minggu jemaat Buntu tagari, terus memperlengkapi diri dengan kreatifitas supaya pengajaran untuk sekolah minggu dalam gereja tidak membosankan. Dengan metode pengajaran yang kreatif hal tersebut akan membantu anak sekolah minggu dalam melatih pembentukan karakternya

2. Bagi Jemaat Buntu Tagari

Diharapkan agar Anggota jemaat dan majelis terus mendukung dan bekerja sama guru sekolah minggu dalam setiap pelayanan sekolah minggu. Kerjasama tersebut akan membantu berjalannya pelayanan sekolah minggu khususnya dalam upaya membentuk karakter anak menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi kampus IAKN Toraja

Dengan tulisan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk mengetahui dan memahami dampak pelayanan guru sekolah minggu terhadap pembentukan karakter anak.

4. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan gambaran untuk senantiasa memahami akan dampak pelayanan guru sekolah minggu.



